

# Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM

Reni Anggriani\*, Biana Adha Inapty

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

---

## Informasi Artikel

### Riwayat:

Diterima : 6 Juli 2025

Direvisi : 21 Juli 2025

Disetujui : 30 Juli 2025

### Kata Kunci:

Informasi Sistem;

*Internal Control*;

Kualitas Pelaporan Keuangan;

SAK EMKM;

Pengalaman Kerja.

## Abstrak

Kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kota Mataram menjadi isu utama dalam upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, pengendalian internal, pemahaman tentang SAK EMKM, dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data diperoleh dari pelaku UMKM di Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, pemahaman SAK EMKM, dan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan mengindikasikan bahwa pengendalian internal, khususnya pengalaman kerja, pemahaman SAK EMKM dan sistem informasi memainkan peran penting dalam membentuk praktik pelaporan yang baik. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi instansi pembina UMKM untuk merancang program pelatihan yang lebih terarah guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM.

*Hak cipta ©2025 Penulis  
Artikel ini diterbitkan oleh Universitas Bumigora di bawah lisensi CC BY-SA.*

---

## \*Penulis Korespondensi

Tel. : -

E-mail : [anggriani016@gmail.com](mailto:anggriani016@gmail.com)

---

## How to Cite:

Anggriani, R., & Inapty, B. A. (2025). Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *INCOME: Digital Business Journal*, 3(2), 69-82.

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas pelaporan keuangan merupakan elemen penting dalam mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas. Laporan yang berkualitas tidak hanya memuat informasi yang relevan dan andal, tetapi juga mampu menyajikan data secara jujur, lengkap, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan Keputusan (Fachrezi et al., 2023; Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Bagi entitas usaha, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kualitas laporan keuangan menjadi tolok ukur dalam menilai kinerja usaha, memperoleh pembiayaan, serta memenuhi kewajiban perpajakan dan regulasi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak laporan keuangan UMKM yang belum memenuhi kualitas ideal karena keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman akuntansi yang rendah, hingga kurangnya penggunaan standar yang tepat (Nurjannah & Nawirah, 2024). Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang untuk menyederhanakan pelaporan keuangan tanpa mengurangi esensi informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan (Harris, 2021). Pada temuan (Amani, 2019; Nopangga et al., 2021) hasilnya menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi kualitas pelaporan keuangan, karena banyak UMKM masih mengandalkan pembukuan manual (Munthe & Purba, 2024; Syafira et al., 2023). Sosialisasi tidak berpengaruh positif terhadap implementasi, karena UMKM masih menghadapi kesulitan dalam pelaporan keuangan meskipun telah ada upaya sosialisasi (Winarso & Yuniarto, 2023). Penelitian Nopangga et al. (2021) menganalisis penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan fokus khusus pada UMKM. Temuan menunjukkan bahwa sebagian UMKM belum menerapkan standar ini secara efektif, terutama karena kurangnya pengetahuan manajemen tentang SAK EMKM (Rianty et al., 2024; Syafira et al., 2023).

Pengalaman kerja juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Pelaku usaha atau staf akuntansi dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar (Didied et al., 2024). Pengalaman ini membantu dalam mengidentifikasi kesalahan, memahami proses pencatatan transaksi yang kompleks, serta menyesuaikan laporan dengan kebutuhan informasi (Mawarni & Nuraini, 2021; Nopangga et al., 2021). Penelitian oleh Zauabi et al. (2025) serta Fitriani dan Hwihanus (2023) juga menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang lebih lama berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena semakin lama seseorang terlibat dalam kegiatan akuntansi, semakin berpengalaman dalam menerapkan prinsip akuntansi secara tepat dan akurat. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Hasil temuan Sunanti et al. (2022); Wulandari dan Paramitha (2023) menemukan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan oleh rutinitas pekerjaan yang tidak menuntut peningkatan kompetensi, serta tidak adanya pelatihan lanjutan yang membuat pengalaman tidak selalu sejalan dengan peningkatan kualitas pelaporan (Khairunnisa & Putri, 2021).

Selain itu, pengendalian internal yang baik juga merupakan pilar penting dalam memastikan akurasi dan keandalan informasi dalam laporan keuangan (Didied et al., 2024; Riyani et al., 2024). Sistem pengendalian internal yang kuat dapat mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan transaksi, serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM yang menerapkan sistem pengendalian internal secara konsisten akan lebih mampu menghasilkan laporan yang berkualitas, meskipun dengan keterbatasan sumber daya. Febrianti et al. (2021); Fitriani dan Hwihanus (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memastikan semua transaksi dicatat dengan benar dan sesuai prosedur, sehingga menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Hasil temuan Nugroho dan Ratnawati (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif, dengan adanya pengendalian internal yang terstruktur dan dijalankan dengan baik memberikan kontribusi signifikan terhadap keandalan laporan keuangan UMKM. Penelitian oleh Mahendra et al. (2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan oleh lemahnya implementasi di lapangan, kurangnya pengawasan manajemen, serta rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai fungsi pengendalian internal secara menyeluruh (Febrianti et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Penggunaan teknologi dan software akuntansi yang tepat memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi (Arip et al., 2023; Syafira et al., 2023). Penelitian Arip et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap peningkatan ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan temuan Syafira et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelaporan keuangan. Sari et al. (2020) menambahkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif, secara signifikan dapat meningkatkan akurasi dan ketepatan laporan keuangan UMKM sektor perdagangan, sementara Ritonga dan Hendriyati (2020) menemukan bahwa system informasi akuntansi sederhana seperti Zahir POS atau Accurate Lite mampu membantu pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Namun, minimnya penggunaan sistem informasi masih menjadi kendala. Banyak UMKM mencatat secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan (Janrosl, 2018). Hasil temuan penelitian Amalia (2023); E. P. Lestari (2019) menyatakan system informasi akuntansi tidak berpengaruh, karena banyaknya hambatan seperti keterbatasan pemahaman, biaya, dan kurangnya akses teknologi menyebabkan UMKM enggan menerapkan SIA. Oleh karena itu, meskipun secara umum Sistem informasi berpotensi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, efektivitasnya tetap bergantung pada faktor internal dan eksternal UMKM.

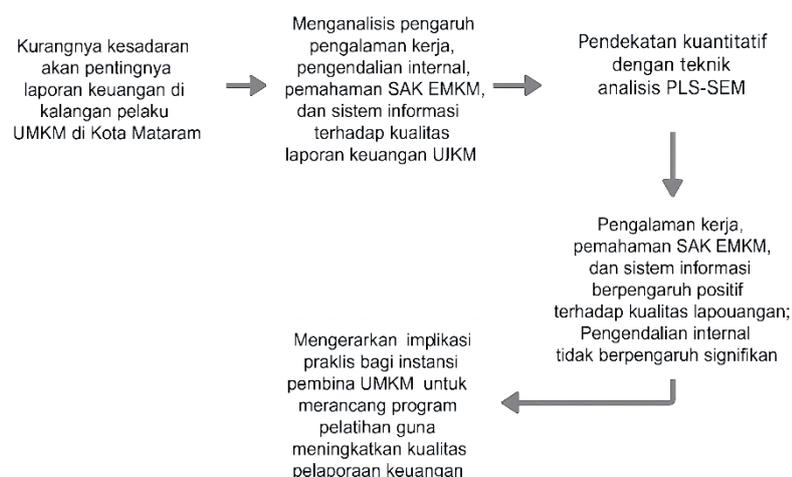
*Teori Resource-Based View* (RBV) menjadi dasar dalam menjelaskan pengaruh pengalaman kerja, pemahaman terhadap SAK EMKM, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Barney et al. (2001), yang menyatakan bahwa keunggulan organisasi dalam berbagai aspek, termasuk pelaporan keuangan, ditentukan oleh sumber daya internal yang dimiliki, yang memiliki karakteristik *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable* (VRIN). Teori ini dikembangkan lebih lanjut oleh Newbert (2007) yang menekankan bahwa kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan organisasi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan proses internal yang dijalankan secara efektif. Pengalaman kerja diposisikan sebagai sumber daya manusia yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan individu dalam menjalankan fungsi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara benar dan sesuai standar (Winarso & Yuniarto, 2023). Pemahaman terhadap SAK EMKM merupakan bentuk kapabilitas intelektual yang memperkuat kualitas pelaporan melalui pemahaman atas standar yang berlaku, sebagaimana dijelaskan oleh Wulandari dan Paramitha (2023) bahwa pelaku UMKM yang memahami standar pelaporan memiliki tingkat kepatuhan dan akurasi laporan yang lebih tinggi. Sementara itu, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sumber daya teknologi yang memungkinkan efisiensi dalam proses akuntansi dan meningkatkan keandalan informasi keuangan, sesuai dengan temuan Nasution dan Hidayat (2019) bahwa sistem yang terstruktur secara baik dapat memperkuat kualitas data dan mencegah kesalahan pencatatan. Di sisi lain, pengendalian internal berperan sebagai kapabilitas organisasi yang menjamin proses pelaporan berjalan secara jujur dan bebas dari kecurangan, walaupun efektivitasnya sangat bergantung pada penerapannya di lapangan (Nisa & Susilo, 2025).

Motivasi dilakukan penelitian ini adalah karena masih adanya kesenjangan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, serta fenomena lemahnya kualitas pelaporan keuangan UMKM yang masih menjadi persoalan penting dalam akuntabilitas keuangan sektor usaha kecil (Bachrie et al., 2024). Kebaharuan penelitian ini terletak pada variabel pengalaman kerja dan pengendalian internal mengkaji dari penelitian yang dilakukan Julita dan Dura (2024) dan Andari et al. (2022). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, pengendalian internal, pemahaman SAK EMKM dan system informasi terhadap kualitas laporan

keuangan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi seluruh UMKM sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan praktik pelaporan keuangan UMKM.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah. Data yang dikumpulkan berupa angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun kelompok. Sumber data dari penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Mataram yaitu sebanyak 4139 jumlah UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun, terdaftar secara aktif di Dinas Koperasi dan UKM Kota Mataram, memiliki toko atau tempat usaha fisik, dan memiliki karyawan minimal satu orang. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa responden memiliki struktur usaha yang cukup stabil dan relevan dengan fokus penelitian mengenai kualitas laporan keuangan UMKM. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 sampai 5 (1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, 5 sangat setuju). Data pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SmartPLS dengan pengujian outer model dan inner model. Gambar 1 merupakan gambaran untuk alur penelitian ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

## 3. HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan seluruh indikator yang ditampilkan dalam Tabel 1 menunjukkan nilai faktor loading di atas ambang batas minimum sebesar 0,5, yang mengindikasikan terpenuhinya kriteria validitas konvergen, terdapat beberapa indikator yang tidak dicantumkan dalam tabel karena telah dieliminasi pada tahap awal pengujian validitas. Indikator-indikator tersebut dihapus karena nilai faktor loading-nya tidak memenuhi kriteria minimum yang ditetapkan, atau tidak menunjukkan kontribusi signifikan terhadap konstruk yang diukur. Secara rinci, satu indikator pada variabel X1 (X1P1), dua indikator pada variabel X2 (X2P1, X2P2), tiga indikator pada variabel X3 (X3P1, X1P2, X3P4), tiga indikator pada variabel X4 (X4P2, X4P3, X4P4), serta satu indikator pada variabel Y

(Y1P4) telah dieliminasi dari model pengukuran. Penghapusan indikator-indikator tersebut bertujuan untuk meningkatkan unidimensionalitas konstruk serta memperkuat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hanya indikator-indikator yang memenuhi kriteria statistik dan mendukung konstruk teoritis yang digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 1. Validitas Konvergen/Faktor Loading

Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
X1P2	0.750				
X1P3	0.734				
X1P4	0.854				
X1P5	0.890				
X1P6	0.777				
X2P3		0.741			
X2P4		0.795			
X2P5		0.730			
X2P6		0.807			
X3P3			0.834		
X3P5			0.831		
X3P6			0.872		
X4P1				0.865	
X4P5				0.884	
X4P6				0.863	
Y1P1					0.837
Y1P2					0.949
Y1P3					0.951
Y1P5					0.938
Y6P6					0.955

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
X1P2	0.750	0.031	-0.082	-0.088	0.122
X1P3	0.734	0.198	0.010	-0.010	0.145
X1P4	0.854	0.122	-0.008	-0.037	0.239
X1P5	0.890	0.181	0.022	0.014	0.214
X1P6	0.777	0.083	-0.069	-0.096	0.127
X2P3	0.135	0.741	0.355	0.267	0.196
X2P4	0.069	0.795	0.348	0.296	0.157
X2P5	0.050	0.730	0.519	0.482	0.089
X2P6	0.188	0.807	0.502	0.477	0.206
X3P3	-0.063	0.504	0.833	0.689	0.261
X3P5	-0.017	0.428	0.834	0.752	0.226
X3P6	0.018	0.457	0.874	0.819	0.319
X4P1	0.016	0.464	0.847	0.865	0.328
X4P5	-0.067	0.389	0.749	0.884	0.353
X4P6	-0.059	0.400	0.739	0.863	0.336
Y1P1	0.214	0.229	0.247	0.289	0.837
Y1P2	0.183	0.249	0.354	0.430	0.949
Y1P3	0.235	0.204	0.272	0.336	0.951
Y1P5	0.177	0.171	0.322	0.388	0.938
Y6P6	0.238	0.196	0.290	0.350	0.955

Sumber: Data Diolah 2025

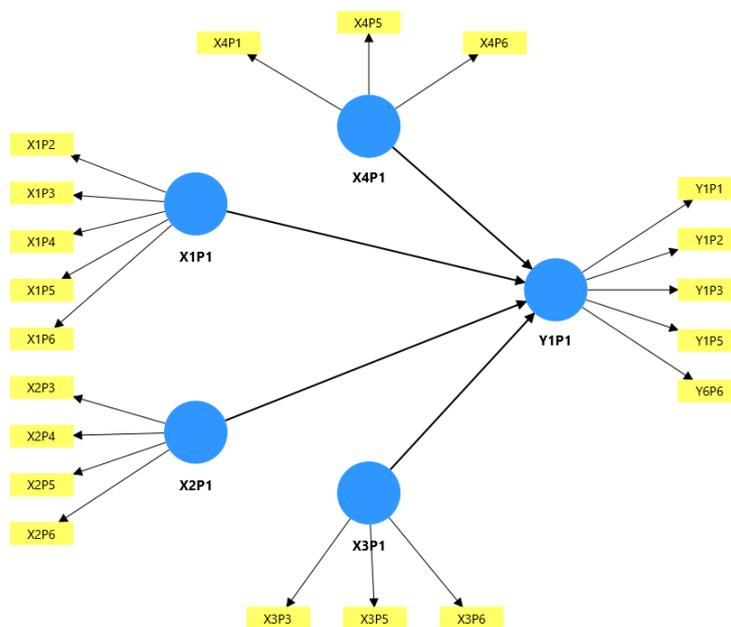
Hasil analisis membuktikan validitas diskriminan instrumen penelitian, di mana setiap indikator memiliki nilai loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Selain itu, reliabilitas diuji menggunakan reliabilitas komposit dan *Cronbach's alpha*. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai.

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha dan Realibilitas Komposit

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
X1	0.864	0.900
X2	0.777	0.852
X3	0.806	0.884
X4	0.840	0.904
Y	0.959	0.968

Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi standar keandalan yang baik, ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's alpha* dan reliabilitas komposit yang melebihi 0,7. Untuk menguji hipotesis penelitian lebih lanjut, model struktural telah dikembangkan berdasarkan analisis yang dilakukan (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

Tabel 4

Variabel	R-square
Y	0.215

Sumber: Data Diolah 2025

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat R-Square yang merupakan uji kesesuaian model. Pengalaman kerja, pengendalian internal, pemahaman SAK EMKM, sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan memberikan nilai R-Square sebesar 0,215 yang dapat diinterpretasi bahwa variabelitas kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh 3 variabel independen sebesar 21,5%, sedangkan

70.5 dipengaruhi oleh variabel lain diluar varibel yang diteliti dan memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Tabel 5. Nilai *Path Coefficient*

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
X1 ->Y	0,241	0,248	0,085	2,827	0,005
X2 ->Y	0,241	0,037	0,085	0,218	0,828
X3->Y	0,258	0,184	0,088	2,466	0,012
X4->Y	0,530	0,511	0,202	2,627	0,009

Sumber: Data Diolah 2025

Hipotesis dinilai signifikan jika memiliki nilai t-statistik  $>1.96$  (t- tabel) dan tingkat signifikan p-values  $<0,05$  atau 5% berdasarkan nilai analisis dua dari empat hubungan yang diuji menunjukkan pengaruh yang signifikan.

### 3.1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H1 yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Mataram, dengan koefisien jalur 0,1241 (t-statistik 2,827, p-value = 0,005). Temuan ini sejalan dengan teori Resource Based View, dalam menciptakan entitas yang efektif dan efisien selain mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki dibutuhkan juga modal manusia yang memiliki pengalaman kerja sehingga organisasi harus mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Zakiah, 2020). Secara statistik inferensial, rata-rata responden pada UMKM di Kota Mataram memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pengalaman kerja dalam kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa responden yang berpendapat bahwa pengalaman kerja yang lebih banyak akan memperkaya kemampuan individu dalam memahami dan menyusun laporan keuangan secara benar. Dalam penelitian Wiguna et al. (2016) juga menyebutkan terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman usaha yaitu lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan.

Menurut Mawarni dan Nuraini (2021) Pengalaman pemilik usaha merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut didukung oleh penelitian Zakiah (2020) dan Periska (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman pemilik usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dan informasi akuntansi. Dengan adanya pengalaman diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usaha dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian lainnya oleh Kristian (2022) menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman pemilik usaha, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang disusun karena pemilik mampu memahami transaksi dan pencatatan yang sesuai. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Wiguna et al. (2016) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pengalaman saja tidak cukup tanpa dibarengi dengan pelatihan formal atau pemahaman standar akuntansi yang baik.

### 3.2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Mataram, dengan koefisien jalur 0,241 (t-statistik 0,218, p-value = 0,828). Dalam konteks teori Resource Based View (RBV), bahwa pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia saja tetapi juga pengendalian internal yang baik sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan (Barney, 1991; Wibowo & Puspitasari, 2022). Secara statistik inferensial, bahwa masih ada responden yang menjawab pada skala rendah, yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan 2 (tidak setuju) pada variabel pengendalian internal (X2P2, X2P3). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM

belum menyadari pentingnya penerapan sistem pengendalian internal dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian [Febrianti et al. \(2021\)](#) dan [Fitriani dan Hwihanus \(2023\)](#) menyatakan bahwa, pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan cara memastikan semua transaksi dicatat dengan benar dan sesuai prosedur, yang berimplikasi pada pengambilan keputusan yang lebih akurat. Hal tersebut didukung oleh penelitian [Saadah \(2019\)](#) dan [Sunanti et al. \(2022\)](#) menegaskan bahwa, Pengendalian internal yang memadai pada UMKM secara signifikan berhubungan positif dengan kualitas pelaporan keuangan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap standar akuntansi. Selain itu, penelitian oleh [F. W. Lestari et al. \(2012\)](#) dan [Sululing dan Naida \(2022\)](#) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan UMKM. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan oleh [Aziyah dan Yanto \(2022\)](#) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena banyak pelaku UMKM belum menerapkan sistem yang formal dan masih mengandalkan pencatatan manual tanpa prosedur.

### 3.3. Pengaruh Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Mataram, dengan koefisien jalur 0,258 (t-statistik 2,466, p-value = 0,012). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Resource Based View (RBV), menyatakan bahwa dalam rangka menentukan kualitas laporan keuangan, organisasi dapat mengelola sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga pemahaman SAK EMKM menjadi lebih baik dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas ([Febrianti et al., 2021](#)). Secara statistik inferensial, rata-rata responden pada UMKM di Kota Mataram memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pemahaman SAK EMKM dalam kualitas laporan keuangan. Menurut [Priyanto dan Wahyuni \(2021\)](#) dan [Osim et al. \(2020\)](#) menjelaskan bahwa pemahaman SAK EMKM memberikan dasar bagi UMKM dalam memenuhi standar pelaporan keuangan yang diakui secara luas, yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemahaman ini mencakup bagaimana UMKM mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Hasil temuan [Amalia \(2023\)](#) dan [Ayem et al. \(2024\)](#) menekankan pentingnya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap SAK EMKM. Penelitian [F. W. Lestari et al. \(2012\)](#) dan [Nugroho dan Ratnawati \(2021\)](#) menyatakan berpengaruh positif, karena pemahaman yang baik terhadap SAK EMKM membantu pelaku UMKM menyajikan laporan keuangan yang transparan dan andal. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari [Malindar et al. \(2023\)](#) menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama pada UMKM skala mikro yang belum menjadikan standar akuntansi sebagai acuan utama karena keterbatasan sumber daya.

### 3.4. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H4 yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada UMKM di Kota Mataram, dengan koefisien jalur 0,530 (t-statistik 2,627, p-value = 0,009). Dalam menciptakan pengelolaan suatu entitas yang efektif dan efisien yang sejalan dengan teori Resource Based View (RBV) menyatakan bahwa tidak hanya berfokus pada SDM saja tetapi penguasaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menjadi keunggulan strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ([Ihsanuddin et al., 2024](#)). Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM karena membantu memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyajian data keuangan dengan lebih akurat dan efisien ([Wiguna et al., 2016](#); [Winarso & Yuniarto, 2023](#)). Menurut penelitian Wahyudi, (2021 dan Amalia, (2023) penggunaan SIA pada UMKM meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menurunkan tingkat kesalahan dan meningkatkan keakuratan data. Selain itu, SIA membantu pelaku usaha dalam melakukan analisis keuangan secara lebih efisien karena data

dapat diperoleh dan diakses dengan cepat. Dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Fitriani dan Hwihanus (2023) penggunaan SIA terbukti meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan UMKM karena setiap transaksi dicatat dengan detail yang mampu dan dapat diakses sewaktu-waktu. Penelitian oleh F. W. Lestari et al. (2012) dan Wijayanti dan Ariyani (2022) menunjukkan bahwa berpotensi positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi mendorong peningkatan transparansi dan keteraturan pencatatan transaksi, sehingga memperkecil potensi kesalahan dan manipulasi. Namun, penelitian Tindage et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM mikro, karena keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan, dan rendahnya minat pelaku usaha dalam mengadopsi sistem digital secara penuh.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan kualitas pelaporan keuangan UMKM, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja, pemahaman SAK EMKM, dan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja pelaku UMKM, semakin baik pemahamannya terhadap SAK EMKM, serta semakin optimal pemanfaatan sistem informasi, maka semakin tinggi pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, variabel pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM, yang mengindikasikan bahwa keberadaan pengendalian internal belum sepenuhnya mampu mendorong perbaikan kualitas pelaporan keuangan di lingkungan UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah penelitian yang hanya difokuskan pada Kota Mataram, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh UMKM di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif yang membatasi eksplorasi mendalam terhadap perilaku pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan wilayah, mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh, serta menambahkan variabel lain seperti pelatihan akuntansi atau dukungan lembaga eksternal, serta mengkaji lebih lanjut pengendalian internal dengan variabel lain yang mungkin berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Meski demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menyoroti faktor-faktor utama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya peran pengalaman kerja, pemahaman terhadap SAK EMKM, dan sistem informasi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi instansi pembina UMKM untuk merancang kebijakan dan program pendampingan yang lebih terarah dan berbasis bukti dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680–3689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Arip, H., Karim, N. K., & Kartikasari, N. (2023). Penerapan SAK EMKM pada UMKM di kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 135–144. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.417>
- Ayem, S., Putri, F. K., Arang, D. F., Cholifiana, F., Langu, H. R. L. K. R., Putri, T. P., & Septiani, V. (2024). Systematic literature review: Implementasi SAK EMKM pada penyusunan laporan

- keuangan UMKM di indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.118>
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderating. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Bachrie, E. F., Rachmawati, N., Fitri, S. A., Rahmawati, N. L., Aini, D. N., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan sistem pencatatan keuangan pada UMKM donat bunda al di surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 85–95. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2084>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27, 625–641.
- Didied, N. M., Rahman, A., & Kholid, M. N. (2024). Determinants: Implementation of SAK EMKM financial accounting standards for MSMEs. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 13(5), 684–697. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i5.3498>
- Fachrezi, M. A. M. A., Wahyuni<sup>2</sup>, E. D., & Abadi, G. M. (2023). Determinant of SAK EMKM implementation in the preparation of MSME financial statements. *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 1(0), 1478–1484. <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.252>
- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan (fraud) usaha mikro kecil menengah di kota tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 73–78. <https://doi.org/10.17509/jimb.v12i1.41050>
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam penerapan siklus produksi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47>
- Harris, Y. (2021). Determinan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kecamatan rumbai, kota pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288>
- Ihsanuddin, M., Supriyanto, S., Oktriyani, O., Akhrima, N., Nazila, N. A., Fauzia, A., Nurlaila, L., Nurmuhammad, R. Z., Hadida, V. S., & Sugiharto, S. (2024). The Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(04). <https://doi.org/10.34308/eqien.v13i04.1926>
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(2), 97–105. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2129>
- Julita, E., & Dura, J. (2024). Effectiveness of the education level, understanding of accounting and work experience on the quality of financial statements in the MSMEs Indonesian local government. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 10(1), 21–33. <https://doi.org/10.31289/jab.v10i1.11319>
- Khairunnisa, K., & Putri, R. F. (2021). Determinan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di kota medan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(3), 407–428. <https://doi.org/10.55927/mudima.v1i3.64>

- Kristian, O. Y. (2022). Possibilitas kepemilikan saham oleh koperasi sebagai sarana tindak pidana pencucian uang. *AML/CFT Journal: The Journal of Anti Money Laundering and Countering the Financing Terrorism*, 1(1), 33–52. <https://doi.org/10.59593/amlcft.2022.v1i1.27>
- Lestari, E. P. (2019). Kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM pengrajin mebel desa catak gayam, mojawarno. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.357>
- Lestari, F. W., Suharsana, Y., & Yani, D. (2012). Implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM bidang industri pangan. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 145–157. <https://doi.org/10.47768/gema.v14.n2.202207>
- Mahendra, P. T., Ambarwati, A., Supheni, I., Novaliana, I., Rahayu, D. P., & Bawono, M. (2024). Pelatihan program akuntansi pelaporan keuangan sebagai implementasi buku ajar pada UMKM kabupaten nganjuk. *Abdimas Awang Long*, 7(2), 202–207. <https://doi.org/10.56301/awal.v7i2.1194>
- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifanngeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, sosialisasi standar akuntansi dan skala bisnis terhadap kualitas laporan keuangan EMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 153–168. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Munthe, M. A. J., & Purba, M. A. (2024). Analisis penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah di kota batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3576–3587. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1675>
- Nasution, M. H., & Hidayat, H. (2019). Pengaruh kepuasan kerja, lingkungan kerja dan work life balance (keseimbangan kehidupan) terhadap loyalitas karyawan rumah sakit surya insani kabupaten rokan hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 8(2), 42–53. <https://doi.org/10.30606/cano.v8i2.727>
- Newbert, S. L. (2007). Empirical research on the resource-based view of the firm: An assessment and suggestions for future research. *Strategic Management Journal*, 28(2), 121–146. <https://doi.org/10.1002/smj.573>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di jombang. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1706–1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>
- Nopangga, K., Surono, S., K, E. N., Sari, F., & Aziz, T. (2021). Analysis of the implementation of EMKM financial accounting standards in the preparation of financial reports on msme, micro, small and medium entities (case study of strawberry delight in Cirebon city). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 2930–2942. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i3.2700>
- Nugroho, S. E., & Ratnawati, I. (2021). Pengaruh keterlibatan karyawan terhadap kinerja karyawan dengan voice behaviour sebagai variabel intervening (studi pada PT pelabuhan indonesia III persero regional jawa tengah) [Company: Faculty of Economics and Business Diponegoro University Distributor: Faculty of Economics and Business Diponegoro University Label: Faculty of Economics and Business Diponegoro University Number: 5 Publisher: Faculty of Economics and Business Diponegoro University]. *Diponegoro Journal of Management*, 10(5), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/32391>

- Nurjannah, E. A., & Nawirah, N. (2024). Determinan kualitas laporan keuangan koperasi wanita di kabupaten sumenep. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 292–306. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.385>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi keuangan, persepsi UMKM terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Osim, E., E. Daferighe, E., & Ofonime Ukpog, M. (2020). Financial reporting practices and sustainability of micro small and medium enterprises (MSMEs) in akwa ibom state. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(12), 920–940. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2020.v03i12.003>
- Periska, V. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1402–1416. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5031>
- Priyanto, K. I. D., & Wahyuni, M. A. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 591–600. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.30721>
- Rianty, F. A., Ayuni, Z., Putri, D. S., & Rikayana, H. L. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil Menengah Manufaktur MK Dimsun Kota Tanjungpinang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 427–438. <https://jurnalhost.com/index.php/jrem/article/view/416>
- Ritonga, R. A., & Hendriyati, P. (2020). Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web menggunakan framework laravel pada SMK YP fatahillah 2. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 4(1), 35–48. <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/saintek/article/view/826>
- Riyani, E. I., Tantri, S. N., Hardiana, N., Widiastuti, Y., Muktiyanto, A., & Agustin, F. (2024). Improving the quality of financial reporting through the implementation of microsoft excel for SMEs in parung serab, tangerang. *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 130–139. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v8i1.68853>
- Saadah, K. (2019). Efektivitas penerapan pengendalian intern pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1338>
- Sari, K. N., Arifin, M. A., & Emilda, E. (2020). Analisis kinerja keuangan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi karyawan kodim palembang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5219>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sululing, S., & Naida, M. R. (2022). The influence of accounting understanding, perception of smes, and level of education on implementation of SAK EMKM. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.33122/ijase.v4i1.217>
- Sunanti, S., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2022). Sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.1706>
- Syafira, I., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). The influence of the application and understanding of SAK EMKM-based accounting on the financial statements of UMKM pempek in palembang city. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(1), 49–53. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i1.1036>

- Tindage, J., Manurung, T., & Manuhutu, M. A. (2025). The Effect of Accounting Information System Implementation on Internal Control Effectiveness in Sorong City MSMEs. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7(2), 850–859–850–859. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i2.7351>
- Wibowo, W. M., & Puspitasari, N. B. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan dengan Metode Interpretive Structure Modelling (ISM) – Matrix of Cross Impact Multiplication Applied to a Classification (MICMAC) (Studi Kasus: PT. Sinotif Indonesia). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(1).
- Wiguna, G. Y., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. T. (2016). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, komitmen organisasi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (studi kasus koperasi simpan pinjam di kecamatan buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 4(1), 371–385. <https://doi.org/10.23887/jimat.v4i1.6555>
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2534–2542. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.966>
- Winarso, B. S., & Yuniarto, A. S. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, teknologi informasi, ukuran usaha, tingkat pemahaman akuntansi, dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 55–63. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.318>
- Wulandari, T., & Paramitha, D. A. (2023). Analisis pengelolaan administrasi keuangan pada kantor kecamatan panggul kabupaten trenggalek. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 2, 917–925. <https://doi.org/10.29407/5n3qgy89>
- Zakiah, N. (2020, Agustus). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)* [Skripsi]. Universitas Pancasakti Tegal.
- Zauabi, M., Faeyza, A., Lestari, I., & Aimi, N. (2025). Analisis konsep, fungsi, strategi, serta tantangan manajemen. *EDU RESEARCH*, 6(2), 585–594. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.849>

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]